

Tambang Emas Martabe terletak di Sumatera Utara di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebagian besar fasilitas pendukung tambang terletak dekat dengan jalan raya lintas Sumatera dan tidak jauh dari sejumlah desa yang berada di Kecamatan Batangtoru.

Tinjauan Umum Tambang Emas Martabe

PT Agincourt Resources (PTAR) adalah sebuah perusahaan pertambangan berbasis di Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral batangan emas dan perak. Satu-satunya lokasi operasinya berada di Tambang Emas Martabe di Sumatera Utara, tepatnya di Kabupaten Tapanuli Selatan. Fungsi perusahaan dikelola dari Jakarta.

Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya (KK) 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Wilayah yang tercakup dalam Kontrak Karya memiliki luas 1.303 km².

Pembangunan Tambang Emas Martabe dimulai tahun 2008 dan produksi emas dan perak dimulai tahun 2012. Pada bulan Desember 2017, Tambang Emas Martabe telah menjalankan produksinya selama lima setengah tahun, dengan perpanjangan usia tambang hingga 2033.

Basis sumber daya per tanggal 31 Desember 2017 mencakup 8,9 juta ounce emas dan 72 juta ounce perak.

Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe lebih dari 5,5 juta ton bijih per tahun untuk memproduksi lebih dari 350.000 ounce emas dan 2-3 juta ounce perak.

Agincourt Resources mempekerjakan sekitar 2.600 karyawan dan kontraktor, di mana lebih dari 98% di antaranya adalah warga negara Indonesia, dan 70% di antaranya direkrut dari penduduk setempat.

PT Danusa Tambang Nusantara (PTDTN) adalah pemegang saham utama PT Agincourt Resources, dengan kepemilikan saham sebesar 95%. Pemegang saham PTDTN adalah PT United Tractors Tbk sebanyak 60% dan PT Pamapersada Nusantara sebanyak 40%. Kedua perusahaan tersebut adalah bagian dari grup PT Astra International Tbk. Kepemilikan saham sebesar 5% dipegang oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Provinsi Sumatera Utara (pemerintah setempat).

Praktik Penambangan yang Penuh Tanggung Jawab Selama Daur Hidup Tambang

Tambang Emas Martabe adalah produsen emas berbiaya rendah berprospek baik. Produksi ini berkaitan dengan sejumlah faktor, termasuk skala operasi yang baik, rasio pengupasan yang rendah, kadar yang relatif tinggi, proses metalurgi yang relatif sederhana, akses logistik yang sangat baik dan tenaga kerja berkeahlian tinggi. Perusahaan telah menerapkan Martabe Improvement Programme (MIP) sejak operasi dimulai, yang bertujuan secara terus-menerus meningkatkan jumlah emas yang didapatkan dan mengurangi biaya secara berkelanjutan, dan juga untuk meningkatkan margin per ounce emas yang diproduksi.

Wilayah produksi saat ini mencakup dua lubang operasi, lubang tambang ketiga pada daerah pengembangan, dan sebuah instalasi pengolahan bijih emas *carbon-in-leach* (CIL) dengan kapasitas terbukti lebih dari 5,5 juta ton biji per tahun.

Standar Tertinggi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami memiliki sasaran 'cedera nihil' bagi para karyawan dan kontraktor kami dan kami berupaya untuk mengurangi risiko kecelakaan hingga tingkat terendah. Untuk mencapai tujuan ini, Tambang Emas Martabe menerapkan suatu sistem manajemen keselamatan yang sesuai dengan praktik terbaik di industri tambang.

Suatu komitmen yang kuat terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk suatu sistem manajemen keselamatan terfokus yang telah membawa pada diperolehnya sejumlah penghargaan, antara lain penghargaan Utama (perak) pada periode 2013, 2016, dan 2017 serta Pratama (perunggu) pada periode 2014 untuk kategori pemegang Kontrak Karya di bidang Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kontribusi bagi Masyarakat Setempat

Kami meyakini bahwa dukungan terhadap kegiatan kami dari masyarakat di sekitar wilayah operasi kami adalah hal mendasar bagi keberhasilan bisnis-bisnis jangka panjang. Kepercayaan, saling menghormati, kemitraan aktif, dan komitmen jangka panjang terhadap hubungan yang terbangun dan pencapaian pembangunan berkelanjutan merupakan landasan dari filosofi perusahaan.

Tambang Emas Martabe sangat aktif dalam memelihara hubungan dengan masyarakat dan program-program pengembangan, yang berfokus pada:



Hubungan Masyarakat

Memperkuat kepercayaan bersama menuju hubungan yang membangun, dengan mendukung acara olahraga, perayaan keagamaan, budaya, dan kunjungan masyarakat ke tambang (>8200, 5th).



Pengembangan Ekonomi Bisnis Lokal

Mengembangkan dan meningkatkan ekonomi lokal dengan berfokus pada pertanian, hortikultura, kewirausahaan lokal, dan kemitraan bersama dengan pemasok dan kontraktor lokal.



Kesehatan dan Pendidikan

Memberikan kontribusi kepada kelangsungan kesehatan dan pendidikan, dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan publik, termasuk layanan kesehatan gratis berkala, penguatan peralatan medis Posyandu, dan rehabilitasi sekolah.



Infrastruktur

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan merenovasi tempat ibadah, saluran air bersih, Sopo Daganak (gelanggang terbuka), jembatan gantung, Puskesmas, dan infrastruktur lainnya.

Mengelola Risiko, Menyelamatkan Masa Depan

Operasi Tambang Emas Martabe tunduk kepada berbagai aturan hukum dan peraturan Indonesia, dan juga sejalan dengan praktik-praktik terbaik serta sesuai dengan standar-standar internasional, berkenaan dengan perlindungan lingkungan hidup dan rehabilitasi lingkungan. Melalui pendekatan-pendekatan ini, kami secara konsisten memastikan bahwa semua operasi pertambangan aman, dampak lingkungan dapat diminimalkan, dan sumber daya dimanfaatkan secara efisien.

- Berbagai program pemantauan untuk udara, tanah, air permukaan, air sumur, biota, akuatik, flora, dan fauna, air hujan, serta cuaca dilaksanakan untuk mendapatkan indikator-indikator dan mengenali kendali dampak kegiatan di wilayah pertambangan.
- Hingga Desember 2018, total luas lahan yang telah distabilisasi adalah 31,99 hektare dan lahan yang telah dihijaukan kembali 18,27 hektare. Total luas lahan yang digunakan adalah 482,99 hektare.
- Air sisa tambang yang dimurnikan pada Instalasi Pengolahan Air dialirkan ke Sungai Batangtoru dan dipantau secara terus-menerus. Hasil uji lab menunjukkan bahwa air yang dialirkan ke Sungai Batangtoru memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202 tahun 2004 mengenai Standar Kualitas Air Limbah untuk Penambangan dan Pengolahan Bijih emas dan Tembaga.

Tambang Emas Martabe memperoleh penghargaan PROPER Biru pada tahun 2014, 2015, dan 2016 serta penghargaan Utama (perak) pada tahun 2015 dan 2017, dan penghargaan Pratama (perunggu) pada tahun 2014 dan 2017 untuk kategori pemegang Kontrak Karya dalam Pengelolaan Lingkungan Pertambangan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.